

## **BAB I**

### **PENDAHALUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah.**

Proses pembelajaran tersusun atas sejumlah komponen yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Peranan guru dalam mengajar sangat penting. Interaksi antara guru dengan peserta didik pada saat proses belajar mengajar memegang peranan penting dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Kemungkinan kegagalan guru dalam menyampaikan suatu pokok bahasan disebabkan pada saat proses belajar mengajar guru kurang membangkitkan perhatian dan aktivitas siswa dalam mengikuti pelajaran.

Dalam proses pembelajaran, guru berperan sebagai pendidik dengan fungsi utama mengajar dan mencerdaskan siswa. Pendidik dalam arti sederhana adalah semua orang yang dapat membantu perkembangan kepribadian seseorang dan mengarahkannya pada tujuan pendidikan. Sudjana (2005), menyatakan bahwa tujuan pendidikan yang ingin dicapai dapat dikategorikan menjadi tiga bidang yakni bidang kognitif (penguasaan intelektual), bidang afektif (berhubungan dengan sikap dan nilai) serta bidang psikomotor (kemampuan/keterampilan bertindak atau berperilaku). Ketiganya tidak berdiri sendiri, tapi merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan.

Sebagai tujuan yang hendak dicapai, ketiganya harus nampak sebagai hasil belajar siswa di sekolah.

Agar para guru mampu melaksanakan tugasnya dengan baik maka hendaknya para guru memahami dengan seksama hal-hal yang penting dalam proses belajar mengajar. Belajar mengajar pada dasarnya adalah interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam situasi pendidikan, oleh karena itu guru dalam mengajar dituntut kesabaran, keuletan dan sikap saling terbuka. Demikian pula siswa dituntut adanya semangat dan dorongan untuk belajar. Dalam proses belajar pasti terdapat beberapa kelemahan yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Diantaranya adalah : 1. Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, 2. Siswa tidak mempunyai kemauan dalam mata pelajaran biologi, 3. Konsentrasi siswa kurang terfokus pada pembelajaran biologi dan, 4. Kurangnya kesadaran siswa dalam pembelajaran biologi.

Dalam melaksanakan proses pembelajaran guru dapat memilih dan menggunakan beberapa strategi atau metode mengajar yang sekiranya sesuai diterapkan di dalam kelas. Pemilihan suatu strategi perlu memperhatikan beberapa hal seperti materi yang disampaikan, tujuan pembelajaran, waktu yang tersedia, jumlah siswa, materi pembelajaran dan kondisi siswa dalam pembelajaran serta hal-hal yang berkaitan dengan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Melihat beberapa kelemahan yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yang telah dikemukakan di atas maka diperlukan suatu strategi pembelajaran yang dapat memberi kesempatan

kepada siswa untuk terlibat atau berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran biologi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar biologi.

Gambaran permasalahan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran biologi perlu diperbaiki guna meningkatkan pemahaman konsep-konsep dalam pembelajaran biologi. Mengingat pentingnya biologi dalam banyak hal, maka diperlukan pembenahan proses pembelajaran yang dilakukan guru, yaitu dengan menggunakan suatu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang ada pada pelajaran biologi dan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi, siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bendosari Sukoharjo, memiliki kemampuan berfikir yang relatif tinggi, namun memiliki beberapa kelemahan yaitu 1. Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru pada saat pembelajaran. 2. Siswa kurang dalam pengambilan kesimpulan dalam pembelajaran biologi. 3. Konsentrasi siswa kurang terfokus pada pembelajaran Biologi. 4. Kurangnya kesadaran siswa dalam pembelajaran Biologi.

Sistem gerak pada manusia merupakan salah satu pokok bahasan mata pelajaran biologi yang dibebankan pada siswa SMP kelas VIII semester genap, dimana pokok bahasan ini menjelaskan tulang di dalam tubuh. Pada dasarnya pokok bahasan ini mudah sehingga kebanyakan dari siswa menganggap remeh. Akibatnya konsep yang diterima siswa salah dan berdampak pada hasil belajar yang kurang maksimal. Selain itu, penggunaan

metode dan strategi pembelajaran yang monoton menjadikan siswa kurang termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Maka untuk mengatasi kelemahan tersebut peneliti menggunakan Strategi model *Joyful Learning*.

Untuk mengatasi masalah tersebut, maka perlu diciptakan formula pembelajaran yang tepat. Sehingga dapat meningkatkan keaktifan dan motivasi siswa dalam pembelajaran biologi khususnya pokok bahasan gerak. Para guru terus berusaha menyusun dan menerapkan berbagai metode pembelajaran yang bervariasi agar siswa tertarik dan lebih aktif dalam belajar biologi. khususnya pokok bahasan gerak. Salah satunya dengan penerapan variasi metode pembelajaran berbasis model *Joyful Learning*

Variasi metode pembelajaran berbasis model *Joyful Learning* merupakan suatu penggabungan dari beberapa metode yang membentuk pembelajaran yang menyenangkan. Sedangkan model *Joyful Learning* sendiri merupakan metode pembelajaran yang cepat dan tepat serta menyenangkan untuk mengimbangi kerja otak kiri dan otak kanan agar dapat berkembang secara maksimal.

Dikatakan metode cepat karena dengan model *Joyful Learning* berkembang secara maksimal, dapat mempercepat penguasaan dan pemahaman materi pelajaran yang dipelajari, sehingga waktu yang dibutuhkan untuk belajar lebih cepat. Materi pelajaran yang sulit dibuat mudah, sederhana sehingga tidak terjadi kejenuhan dalam belajar. Keberhasilan belajar tidak

ditentukan atau diukur lamanya duduk di belakang meja belajar, tetapi ditentukan oleh kualitas cara belajar.

Untuk dapat melaksanakan pembelajaran dengan penerapan variasi metode pembelajaran berbasis model *Joyful Learning* perlu adanya kerjasama antara guru biologi dengan peneliti yaitu melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Proses PTK ini memberikan kesempatan kepada peneliti dan guru biologi untuk mengidentifikasi masalah-masalah pembelajaran di sekolah. Sehingga masalah-masalah pembelajaran di sekolah dapat dikaji dan dituntaskan. Dengan demikian proses pembelajaran biologi di sekolah dengan penerapan variasi metode pembelajaran berbasis model *Joyful Learning* diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar biologi siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul **“PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *JOYFUL LEARNING* (BELAJAR YANG MENYENANGKAN) UNTUK MENINGKATKAN KONSEP BIOLOGI POKOK BAHASAN SISTEM GERAK PADA MAUNUSIA SISWA KELAS VIII SMP NEGRI 1 BENDOSARI SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2010/2011”**.

## **B. Pembatasan masalah**

### a. Subjek Penelitian

Subyek penelitian yaitu penerapan Strategi model *Joyful learning* belajar yang menyenangkan) pokok bahasan sistem gerak pada manusia

### b. Objek Penelitian

Obyek penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bendosari Sukoharjo Tahun Ajaran 2010/2011

### c. Parameter

Parameter yang digunakan adalah ditunjukkan dengan adanya peningkatan penguasaan konsep biologi (hasil belajar yang diuji dengan Postest) siswa selama proses pembelajaran.

### d. Kriteria Ketuntasan Minimal (kkm)

Kriteria Ketuntasan Minimal (kkm) yang ingin dicapai kelas VIII SMP Negeri 1 Bendosari 6,00, target yang ingin dicapai dalam penelitian adalah 100%

## **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

Apakah penerapan Strategi Pembelajaran model *Joyful laerning* dapat meningkatkan penguasaan konsep biologi pada pokok

bahasan Sistem Gerak Pada manusia siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bendosari Sukoharjo Tahun Ajaran 2010/2011?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan penguasaan konsep biologi, dengan penerapan Strategi Pembelajaran model *Joyful laerning* pada pokok bahasan Sistem Gerak Pada manusia siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bendosari Sukoharjo Tahun Ajaran 2010/2011

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1 Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengembangan dunia pendidikan mengenai penerapan Strategi Pembelajaran model *Joyful learning*
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman bagi guru Biologi tentang manfaat diterapkannya Strategi Pembelajaran model *Joyful learning* dapat meningkatkan kemampuan penguasaan konsep siswa.

##### 2 Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah dapat digunakan sebagai acuan menerapkan Strategi Pembelajaran model *Joyful learning* dalam pembelajaran aktif di sekolah.
- b. Bagi guru Biologi dapat digunakan sebagai acuan dalam pemilihan strategi pembelajaran yang baik agar proses pembelajaran akan menjadi menarik dan dapat melibatkan siswa secara menyeluruh.